

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap Cerita Pewayangan Wahyu Cakraningrat dalang Purwadi Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam pewayangan wahyu cakraningrat menceritakan tentang upaya tiga orang satria yaitu Raden Lesmono Mandrakumara, Raden Sombo Putro dan Raden Abi Manyu yang merebutkan sebuah kekuasaan. Cerita tersebut menekankan bahwasanya mendapatkan gelar ataupun kekuasaan tidaklah mudah, banyak ujian atau pun syarat yang harus dipenuhi.
2. Cerita wahyu cakraningrat, dengan versi Dalang Purwadi cerita tersebut menjadi cerita yang menyenangkan dan bisa menghibur para penikmat wayang, karena cerita tersebut sudah dimodifikasi oleh dalang. Dalang Purwadi adalah dalang pewayangangan berbahasa indonesia dan memiliki daya tarik untuk teknik permainan wayangnya. Dari segi cerita teknik pembawaan untuk menekankan pada pesan dan tanda sangat ditujukan.
3. Setiap cerita pasti memiliki pesan didalamnya, sehingga fungsi penyampaian pesan sangat diperlukan. Begitupun dengan tanda, masih banyak orang yang tidak memahami bahwa setiap kita berkata/bercakap pasti terdapat tanda didalamnya. Kenapa adanya fungsi penyampaian pesan dan tanda dalam cerita, karena fungsi ini sangat mempengaruhi seseorang yang sedang bercerita/mendongeng. Seperti halnya seorang dalang, pasti memiliki fungsi kenapa penyampaian cerita diperlukan.
4. Karya sastra mempunyai relevansi atau hubungan dengan dunia pendidikan dan pengajaran. Karya sastra dapat dipakai sebagai bahan ajar untuk

mengembangkan wawasan berpikir siswa, terutama dalam bidang sastra dan bahasa Indonesia. Pendapat Wellek dan Warren yang mengatakan karya sastra merupakan kegiatan kreatif yang menghasilkan karya seni yang memiliki nilai estetika. Sesuai pendapat tersebut relevansi dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) membantu siswa dalam kreatif dalam menciptakan sebuah hal, salah satunya karya sastra.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pengajar, dan peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya di bidang analisis semiotika komunikasi selanjutnya, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik kepada pembaca maupun penikmat sastra dalam menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan dengan arif dan bijaksana.
2. Masyarakat sastra hendaknya memberikan kritikan maupun saran yang membangun, guna terciptanya karya sastra yang lebih baik dan sempurna.
3. Sebagai mahasiswa, khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya lebih mengetahui secara lebih dan mendalam segala kajian tentang penelitian sastra, khususnya teori strukturalisme dan teori psikologi sastra.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.